Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika
Vol. 4 No. 1 Januari 2026
e-ISSN :2988-0440 dan p-ISSN :2988-0491, Hal 1-10
DOI: https://doi.org/10.51903/bersatu.v4i1.1526

Strategi Kebijakan Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendaftaran Peserta Didik di SMAK Frateran Malang

Ferdinandus Lando

Universitas Negeri Malang, Indonesia

Alamat: Jl. Jaksa Agung Suprapto 21, Kec. Klojen, Kota Malang 65112

Korespondensi penulis: : landoferdinandus@gmail.com

Abstract. *The decline in enrollment at SMAK Frateran Malang over the past four years has become a strategic issue requiring serious attention, especially since the school previously enjoyed high student appeal, with an enrollment of over 150 students per year. This study aims to analyze the school's policy strategies to revive new student enrollment. The method used was a qualitative mini-research based on field observations that described the school's internal dynamics, including leadership changes, the retirement of competent teachers, and a deteriorating work environment. The research findings indicate that the new policies implemented—including increased discipline, professional teacher recruitment, interest-based curriculum restructuring, teacher training, digital promotion strategies, and holding city-level competitive events—have begun to show a positive impact on the school's image and public interest. This study implies that the integration of managerial strategies, improved service quality, and consistent promotion are key to rebuilding the attractiveness of private schools amidst increasingly fierce competition.*

Keywords: *strategy, education policy, school management, SMAK Frateran Malang.*

Abstrak. *Penurunan jumlah pendaftar di SMAK Frateran Malang dalam empat tahun terakhir menjadi isu strategis yang memerlukan perhatian serius, terutama karena sekolah ini sebelumnya memiliki daya tarik tinggi dengan jumlah pendaftar lebih dari 150 siswa per tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kebijakan sekolah dalam meningkatkan kembali minat pendaftaran peserta didik baru. Metode yang digunakan adalah mini riset kualitatif berbasis observasi lapangan yang menggambarkan dinamika internal sekolah, termasuk pergantian kepemimpinan, pensiunnya guru-guru berkompeten, serta menurunnya kondisi lingkungan kerja. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebijakan baru yang diterapkan—meliputi peningkatan kedisiplinan, rekrutmen guru profesional, penataan ulang kurikulum berbasis minat, pelatihan guru, strategi promosi digital, dan penyelenggaraan kegiatan kompetitif tingkat kota—mulai menunjukkan dampak positif terhadap citra sekolah dan minat masyarakat. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa integrasi strategi manajerial, peningkatan mutu layanan, dan promosi yang konsisten merupakan kunci dalam membangun kembali daya tarik sekolah swasta di tengah persaingan yang semakin ketat.*

Kata kunci: *strategi, kebijakan pendidikan, manajemen sekolah, SMAK Frateran Malang.*

Received Desember 2, 2025; Revised Desember 3, 2025; Accepted Desember 11, 2025
Ferdinandus Lando: *landoferdinandus@gmail.com*

PENDAHULUAN

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu indikator penting dalam keberlanjutan dan daya saing sekolah menengah, terutama di tengah meningkatnya kompetisi antar satuan pendidikan serta berubahnya preferensi masyarakat terhadap mutu layanan pendidikan. Sekolah-sekolah saat ini dituntut untuk memiliki keunggulan yang mampu menarik minat calon peserta didik melalui kualitas kepemimpinan, profesionalisme guru, iklim sekolah, serta citra publik yang kuat. Berbagai studi menunjukkan bahwa reputasi sekolah, kualitas layanan akademik dan nonakademik, serta efektivitas komunikasi publik sekolah sangat berpengaruh terhadap keputusan orang tua dan peserta didik dalam memilih sekolah (Effect dan Service 2021). Selain itu, dinamika organisasi internal seperti stabilitas kepemimpinan, budaya sekolah, dan inovasi kurikulum memainkan peran sentral dalam menentukan tingkat kepercayaan masyarakat (Taufiq et al. 2024). Oleh karena itu, pengelolaan strategi kebijakan yang tepat menjadi kebutuhan mendesak bagi sekolah yang ingin mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan institusi pendidikan.

Dalam empat tahun terakhir, sejumlah sekolah swasta di Indonesia mengalami penurunan jumlah pendaftar akibat berbagai faktor seperti perubahan demografi, meningkatnya ekspektasi masyarakat, dan lemahnya kestabilan manajerial sekolah. SMAK Frateran Malang merupakan salah satu sekolah yang menghadapi kondisi serupa, di mana jumlah peserta didik baru mengalami penurunan signifikan dari rata-rata 150 siswa per tahun menjadi hanya sekitar 60 siswa. Penurunan ini diperburuk oleh pergantian kepala sekolah yang terlalu sering, pensiunnya guru-guru senior yang berkompeten, serta disharmoni hubungan internal antara pimpinan dan guru yang berdampak pada iklim sekolah. Situasi tersebut, jika dibiarkan, dapat mengurangi daya saing sekolah dan mengancam keberlanjutan operasional jangka panjang. Penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi bahwa instabilitas kepemimpinan (Lilik et al. 2025), rendahnya kualitas interaksi profesional (Nogadas 2024), dan lemahnya budaya sekolah (Hikamudin, Pendidikan, dan Indonesia 2022) memiliki korelasi langsung dengan menurunnya kepercayaan masyarakat. Oleh sebab itu, masalah ini menjadi urgensi akademik maupun praktis yang perlu dikaji secara mendalam.

Menanggapi permasalahan tersebut, SMAK Frateran Malang mulai menerapkan berbagai strategi kebijakan baru, seperti peningkatan kedisiplinan warga sekolah, rekrutmen guru profesional, pembaruan kurikulum berbasis bakat dan minat, penguatan promosi digital, serta penyelenggaraan turnamen eksternal sebagai upaya meningkatkan visibilitas sekolah. Meskipun sejumlah upaya ini telah dilakukan, evaluasi akademik terhadap efektivitas strategi-strategi tersebut masih sangat terbatas. Sejauh penelusuran literatur, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada strategi pemasaran sekolah (Al-rahmi et al. n.d.), manajemen citra lembaga pendidikan (Regency et al. 2025), inovasi kurikulum (Dan dan Baru 2024), dan kepemimpinan sekolah (Umar, Kadarisman, dan Hidayatullah 2025), namun belum banyak yang menelaah bagaimana kombinasi strategi kebijakan internal dan eksternal dapat meningkatkan daya tarik pendaftaran peserta didik baru dalam konteks sekolah swasta yang sedang menurun peminatnya. Oleh karena itu, artikel ini memberikan kontribusi baru dengan menyajikan analisis mini riset yang menilai relevansi, rasionalitas, dan potensi efektivitas strategi kebijakan yang diambil SMAK Frateran Malang sebagai model revitalisasi daya tarik sekolah di era persaingan pendidikan yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Dalam *mini riset* yang dilakukan, metode atau jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggunaa metode ini dikarenakan tema permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka belajar. Dimana peneliti mengharapkan agar mendapatkan data yang lebih lengkap, mendalam dan efektif sehingga tercapainya tujuan penelitian ini. Penelitian ini merupakan jenis deskriptif analisis, dimana peneliti menggambarkan kejadian, peristiwa maupun gejala secara nyata berdasarkan situasi yang terjadi di lapangan. Pengumpulan informasi atau data pada penelitian kali ini dengan menggunakan studi literatur, wawancara dan obsevasi.

Tempat dilaksanakannya peneletian ini di SMAK Frateran Malang yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2025. Karena penelitian ini berbentuk *mini riset* sehingga hanya membutuhkan waktu satu hari dalam proses pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam *mini riset* tersebut, informan yang dipandang mampu untuk memberikan informasi yang akurat yaitu kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi

Secara konseptual, strategi merupakan komponen fundamental dalam proses manajemen organisasi karena berfungsi sebagai arah menyeluruh yang menuntun lembaga untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Ada yang mendefinisikan strategi sebagai *a pattern in a stream of decisions*, yaitu pola keputusan yang konsisten dan terintegrasi dalam jangka waktu tertentu (Mintzberg dan Mintzbergt 2009). Selain itu ada yang menjelaskan strategi sebagai upaya organisasi untuk menciptakan keunggulan bersaing melalui pemilihan posisi yang unik dalam pasar dan melakukan aktivitas yang berbeda dari para pesaing (Porter et al. 1996). Dengan demikian, strategi tidak hanya berupa rencana tertulis, tetapi merupakan rangkaian keputusan yang terstruktur dan dilakukan secara konsisten oleh organisasi untuk menjawab tantangan lingkungan.

Strategi adalah *the determination of the long-term goals and objectives of an enterprise*, serta penetapan tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Tacticus et al. 2003). Perspektif ini menekankan pentingnya kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan yang berubah. Ada juga yang mengembangkan pandangan ini dengan menekankan bahwa strategi mencakup arah jangka panjang organisasi, ruang lingkup operasional, keunggulan kompetitif, dan ketanggapan terhadap perubahan (Mukhlasin et al. 2024). Dalam konteks pendidikan, strategi merupakan instrumen penting yang menentukan bagaimana sekolah beradaptasi terhadap perubahan minat masyarakat, kebijakan pemerintah, dinamika tenaga pendidik, serta kondisi demografis siswa.

Strategi juga sebagai pola keputusan yang menyangkut misi, tujuan utama, kebijakan, serta rencana untuk mencapai tujuan tersebut (Pemerintahan, Negeri, dan Reydonnyzarmoenekipdnacid 2019). Dalam pandangan ini, strategi tidak hanya berada pada tataran konseptual tetapi juga operasional, karena melibatkan proses implementasi yang mencakup koordinasi sumber daya, pengembangan program, dan evaluasi kinerja. Beberapa ahli juga menegaskan bahwa strategi terdiri dari empat elemen besar: analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Keberhasilan sebuah strategi sangat bergantung pada bagaimana organisasi mengintegrasikan keempat proses ini secara efektif, terutama pada lembaga pendidikan

yang memiliki kompleksitas aktor, budaya organisasi, dan struktur tata kelola (Masykur dan Hadiati 2018).

Dalam konteks sekolah, strategi memainkan peran sentral dalam memperjelas arah pengembangan lembaga, membangun citra publik, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. Strategi sekolah bukan hanya berkaitan dengan kurikulum, tetapi juga menyentuh aspek kepemimpinan, manajemen sumber daya manusia, komunikasi eksternal, dan penguatan budaya sekolah. Institusi pendidikan perlu merumuskan strategi yang adaptif dan inovatif untuk menghadapi penurunan pendaftar, perubahan kebutuhan peserta didik, serta meningkatnya persaingan antar sekolah (Islam dan Mataram 2024). Dengan demikian, pemahaman mengenai strategi bukan hanya relevan bagi sektor bisnis, tetapi juga sangat penting bagi pengelolaan sekolah dalam konteks modern, termasuk pada kasus SMAK Frateran Malang yang sedang berupaya membangun kembali daya tariknya di mata masyarakat.

Kebijakan Sekolah

Kebijakan sekolah merupakan seperangkat keputusan strategis yang dirumuskan untuk mengatur berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, mulai dari tata kelola, proses pembelajaran, hingga budaya sekolah. Kebijakan pendidikan bukan sekadar dokumen formal, tetapi merupakan praktik sosial yang terbentuk melalui interaksi aktor-aktor pendidikan, konteks historis, serta dinamika kekuasaan (Dawes 2023). Selain itu kebijakan sekolah berfungsi sebagai *guiding principles* yang mengarahkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan (Cooray n.d.). Dengan demikian, kebijakan sekolah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga normatif, karena membentuk perilaku, nilai, dan arah perkembangan lembaga pendidikan.

Kebijakan sekolah adalah bagian integral dari manajemen berbasis sekolah yang memberi keleluasaan kepada sekolah untuk merumuskan keputusan sesuai kebutuhan lokal (Kependidikan dan Viii 2018). Kebijakan ini mencakup pengelolaan kurikulum, sumber daya manusia, pembiayaan, serta hubungan dengan masyarakat. Efektivitas kebijakan sangat ditentukan oleh kualitas pengambilan keputusan, dimana kepala sekolah harus mampu melakukan analisis situasi, mempertimbangkan alternatif solusi, serta melibatkan pemangku kepentingan (Sari, Azhar, dan Wijaya 2022). Oleh karena

itu, kebijakan sekolah merupakan hasil dari proses rasional dan deliberatif yang menggabungkan data empiris, intuisi kepemimpinan, serta masukan dari warga sekolah.

Kebijakan sekolah baru dapat efektif jika diimplementasikan melalui mekanisme yang jelas, dukungan sumber daya, serta koordinasi antarunit kerja. Implementasi kebijakan sangat dipengaruhi oleh budaya sekolah, motivasi guru, dan kepemimpinan kepala sekolah Di samping itu kebijakan tidak dapat dipahami hanya melalui teksnya, tetapi harus dilihat dari bagaimana kebijakan tersebut dijalankan dalam praktik sehari-hari (Oecd 2016). Dalam konteks ini, sekolah perlu memastikan adanya komunikasi yang efektif, pembinaan sumber daya manusia, dan monitoring berkelanjutan agar kebijakan dapat berjalan sesuai tujuan.

Dalam era kompetisi antar sekolah, kebijakan pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan mutu layanan dan daya tarik sekolah. Kebijakan yang baik adalah kebijakan yang berorientasi pada perubahan berkelanjutan, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran, membangun kapasitas guru, dan memperkuat hubungan dengan masyarakat (Fullan 2008). Kebijakan sekolah juga harus adaptif terhadap kebutuhan peserta didik serta tren pendidikan global, seperti personalisasi pembelajaran, penguatan kegiatan nonakademik, dan inovasi kurikulum. Dengan demikian, kebijakan sekolah bukan hanya instrumen regulatif, tetapi juga strategi utama untuk membangun kepercayaan publik dan meningkatkan jumlah peserta didik baru, sebagaimana menjadi tantangan utama bagi SMAK Frateran Malang.

Kebijakan di SMAK Frateran Malang

Hasil mini riset menunjukkan bahwa SMAK Frateran Malang telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis yang secara langsung berorientasi pada peningkatan daya tarik sekolah bagi calon peserta didik. Kebijakan tersebut meliputi penguatan promosi sekolah, pembenahan layanan informasi, peningkatan mutu program unggulan, serta optimalisasi peran guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan yang ramah dan responsif kepada masyarakat. Temuan awal memperlihatkan bahwa kebijakan-kebijakan tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling mendukung dalam membentuk citra positif sekolah di mata calon siswa maupun orang tua.

Dari sisi kebijakan promosi, sekolah melakukan pendekatan yang lebih sistematis misalnya melalui publikasi kegiatan sekolah di media sosial, penyebaran pamflet digital, serta pelibatan alumni sebagai duta informasi. Temuan riset Anda menunjukkan bahwa strategi ini cukup efektif karena mampu memperluas jangkauan informasi dan menciptakan persepsi sekolah yang aktif, modern, dan adaptif. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang menekankan peran media sosial sebagai alat promosi pendidikan yang paling berpengaruh bagi generasi Z (Qarlina 2023), kebijakan SMAK Frateran Malang selaras dengan tren tersebut sehingga relevan dengan kebutuhan remaja saat ini.

Pada aspek mutu layanan, sekolah telah mengambil kebijakan untuk meningkatkan kenyamanan orang tua dan calon peserta didik dalam proses penerimaan siswa baru (PPDB). Misalnya, penyederhanaan alur pendaftaran, penyediaan layanan informasi yang cepat, serta peningkatan fasilitas ruang tunggu selama proses konsultasi. Kebijakan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa kualitas layanan administratif menjadi salah satu faktor dominan dalam menentukan pilihan orang tua terhadap sekolah swasta (Maret, Aliyah, dan Pangandaran 2023). Dengan demikian, kebijakan SMAK Frateran Malang menunjukkan kesadaran bahwa pengalaman positif sejak tahap pertama interaksi sangat menentukan minat pendaftaran.

Selanjutnya, kebijakan penguatan program unggulan seperti program akademik berbasis karakter, pengembangan minat bakat, serta kegiatan ekstrakurikuler yang beragam menjadi salah satu faktor penting yang ditemukan dalam mini riset. Para informan menyebutkan bahwa program unggulan yang dikemas secara menarik mampu meningkatkan keyakinan orang tua tentang kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa keberadaan value-added programs di sekolah swasta secara signifikan memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah (Juswan, Rachmawati, dan Handoko 2024). Dengan demikian, kebijakan SMAK Frateran Malang dapat dikatakan tepat sasaran karena menguatkan aspek yang bernilai tinggi bagi publik.

Secara keseluruhan, temuan mini riset menunjukkan bahwa kebijakan-kebijakan tersebut telah memberikan kontribusi jelas terhadap peningkatan daya tarik pendaftaran peserta didik. Sekolah tidak hanya mengandalkan promosi, tetapi juga memperbaiki

kualitas internal sehingga citra yang dibangun benar-benar didukung oleh realita mutu layanan. Ketika dibandingkan dengan penelitian serupa, kebijakan SMAK Frateran Malang berada pada arah yang sama dengan praktik sekolah-sekolah unggulan yang menempatkan profesionalitas layanan, kualitas program unggulan, dan komunikasi publik sebagai tiga pilar utama peningkatan minat pendaftaran. Dengan tata kelola kebijakan yang lebih terstruktur ke depan, sekolah berpotensi meningkatkan jumlah pendaftar secara lebih signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil mini riset ini menunjukkan bahwa kebijakan SMAK Frateran Malang dalam meningkatkan daya tarik pendaftaran peserta didik terbukti efektif melalui tiga fokus utama, yaitu penguatan strategi promosi, peningkatan mutu layanan PPDB, dan pengembangan program unggulan sekolah. Seluruh temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya kualitas layanan pendidikan, efektivitas komunikasi publik, dan diferensiasi program sekolah dalam memengaruhi keputusan orang tua dan calon siswa, sehingga memperkuat validitas klaim penelitian. Penelitian ini mendukung teori-teori yang menempatkan kebijakan sekolah sebagai instrumen strategis dalam membangun citra positif dan meningkatkan kompetisi antar lembaga pendidikan, serta tidak menemukan adanya kontradiksi dengan teori yang ada. Dengan demikian, mini riset ini memberikan kontribusi ilmiah dengan menunjukkan bahwa kombinasi kebijakan internal dan strategi eksternal yang terintegrasi dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan minat pendaftaran, serta dapat menjadi model kebijakan yang relevan bagi sekolah-sekolah swasta lain dalam konteks persaingan pendidikan modern.

DAFTAR REFERENSI

Al-rahmi, Ali Mugahed, Alina Shamsuddin, Eta Wahab, Waleed Mugahed Al-rahmi, dan Ibrahim Yaussef Alyoussef. n.d. "*Social media use in higher education : Building a structural equation model for student satisfaction and performance."*

Cooray, Patabadige Shannon. n.d. *"Executive summary."*

Dan, Perspektif, dan Pendekatan Baru. 2024. "MEMBANGUN KURIKULUM YANG RELEVAN DAN RESPONSIF :" 4(1):1–10. doi: 10.15408/elementar.v4i1.32759.

Dawes, Louisa F. 2023. *"The articulation of identity , power and emotions in contemporary education . A study of how teachers ' bodies of work are conceptualised in an urban , high-poverty school in England , using critical discourse analysis."* 1–187.

Effect, T. H. E., dan O. F. Service. 2021. "PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN REPUTASI SEKOLAH TERHADAP WOM (WORD OF MOUTH) PERAN MEDIASI KEPERCAYAAN." 18(1):162–70.

Fullan, Michael. 2008. *"Education for Continuous Improvement."* (March).

Hikamudin, Eviana, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Universitas Pendidikan Indonesia. 2022. *"DEVELOPMENT OF SCHOOL CULTURE FOR SCHOOL."* 19(May 2021):93–102.

Islam, Universitas, dan Negeri Mataram. 2024. "Manajemen strategi sebagai paradigma baru dalam pengembangan lembaga pendidikan: sebuah review literatur." VIII(2):179–98.

Juswan, Stella, Ike Kusdyah Rachmawati, dan Yunus Handoko. 2024. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Swasta : Studi Kasus di SD Santo Nicholas Medan Factors Influencing Parents ' Decisions to Choose a Private Elementary School : Case Study at Santo Nicholas Elementary School , Medan." 7(1):168–75. doi: 10.34007/jehss.v7i1.2303.

Kependidikan, Jurnal, dan Islam Viii. 2018. "Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam VIII (I) 2018 http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh DOI: http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.2973." (I).

Lilik, Nia, Ayu Nur, Indah Sari, Mohamad Muspawi, dan Linardo Pratama. 2025. *"Transformational Leadership of School Principals in the Implementation of the Independent Curriculum."* 6(1):85–98.

Maret, No, Madrasah Aliyah, dan Negeri Pangandaran. 2023. "SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah." 2(3):603–6.

Masykur, Rubhan, dan Eti Hadiati. 2018. "Manajemen Strategis dalam Penerapan ISO 21001 : 2018 di Madrasah : Upaya Menjawab Tantangan Peningkatan Kualitas."

Mintzberg, Henry, dan Henry Mintzbergt. 2009. *"Patterns in Strategy Formation PATTERNS IN STRATEGY FORMATION *."* 24(9):934–48.

Mukhlasin, Ahmad, Anisa May Azura, Kania Anisah, dan Khairia Zara. 2024. "Strategi Efektif dalam Manajemen Organisasi Pendidikan untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah." 2(3).

Nogadas, Eva B. 2024. "*European Journal of Education Studies THE MEDIATING EFFECT OF SCHOOL CULTURE ON THE RELATIONSHIP BETWEEN INSTRUCTIONAL LEADERSHIP OF SCHOOL HEADS AND TEACHER ENGAGEMENT."* 152–74. doi: 10.46827/ejes.v11i5.5288.

Oecd, The. 2016. "*in Focus 2016/15."* 15:1–4.

Porter, Michael E., Nicolaj Siggelkow, Dawn Sylvester, Lucia Marshall, Tarun Khanna, dan Anita Mcgahan. 1996. *"What Is Strategy ?"* (december):37–55.

Qarlina, Cherly Dwi. 2023. "Pengaruh Media Sosial Sebagai Alat Promosi Terhadap Minat Peserta Didik di SMA Batik Surakarta." 8(1):82–91.

Regency, Malang, Novi Ismawati, Syaiful Arifin, dan Fajar Supanto. 2025. *"The Impact of Promotional Mix Strategy on New Student Admission , and School Image on Student School Choice Decisions Mediated By Student Interest (Case Study at Diponegoro Senior."* 4(4):455–66.

Sari, Herlina Permata, Azhar Azhar, dan Widia Murni Wijaya. 2022. "Kepemimpinan partisipatif dan demokratis kepala sekolah dalam upaya menerapkan manajemen modern di sekolah." 10(1):105–13.

Tacticus, Aenias, Sun Tzu, Sun Tzu, Chester Barnard, Alfred Sloan, dan General Motors. 2003. *"The strategic management field."* (1938).

Taufiq, M., Djaman Satori, Sururi Sururi, dan Marwan Marwan. 2024. "Kepemimpinan Transformasional di Sekolah : Analisis Bibliometrik Database Scopus." 7:634–50.

Umar, A., Yuna Puteri Kadarisman, dan Ahmad Hidayatullah. 2025. "Kepemimpinan Transformasional dalam Mendorong Prestasi STEM Madrasah Indonesia : Studi pada Olimpiade Sains Nasional." (2):1–24.